

# ANALISIS PERBANDINGAN PERSEPSI KONSUMEN PENGGUNA E-WALLET (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA)

Eva Tantiana<sup>1)</sup>, Yonathan Palinggi<sup>2)</sup>, & Erwinsyah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Kutai Kartanegara

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Universitas Kutai Kartanegara

<sup>1,2,3</sup>Jalan Gunung Kombeng No. 27, Tenggarong, 75512

E-mail : [evatantiana16@gmail.com](mailto:evatantiana16@gmail.com)<sup>1)</sup>, [yonathanpalinggi62@gmail.com](mailto:yonathanpalinggi62@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[erwinsyahadvokat@gmail.com](mailto:erwinsyahadvokat@gmail.com)<sup>3)</sup>

## **Abstract**

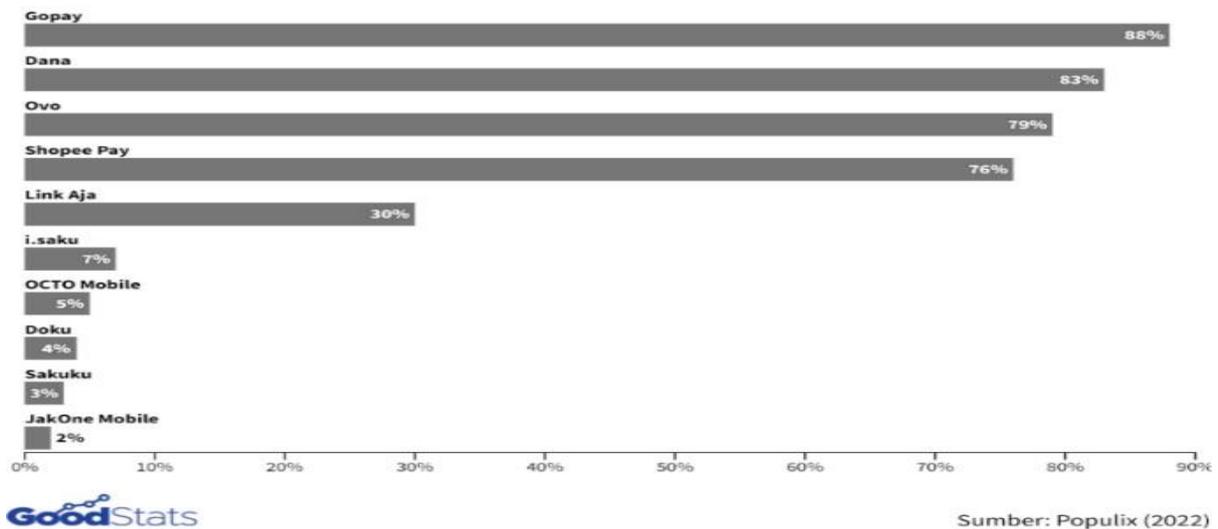
*Technological advances in industrial finance can be seen from the existence of electronic payments, namely electronic wallets (e-wallets). The e-wallet product that is currently well known and widely used by students is DANA or Go-Pay, therefore this research uses 4 variables to measure consumer perceptions. The purpose of this research is to determine and analyze the comparison of consumer perceptions of E-wallet users with DANA or Go-Pay application users among students at the Faculty of Economics and Business, Kutai Kartanegara University. This research method uses incidental sampling of 60 respondents. The analytical tool used in this research is the non-parametric Mann Whitney U-test which is used to determine group median differences in DANA or Go-Pay E-wallets. The results of the research state that (1) there is a significant difference in consumer perception regarding the perceived benefit element for DANA or Go-Pay e-wallet users (2) there is no significant difference in consumer perception regarding the perceived ease of use element for DANA or Go e-wallet users -Pay (3) there is no significant difference in consumer perception regarding the perceived elements of trust in DANA or Go-Pay e-wallet users (4) there is no significant difference in consumer perception regarding the perceived element of security in DANA or Go-Pay e-wallet users.*

**Keywords :** *Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, Perceived Trust, Perceived Security*

## **PENDAHULUAN**

E-wallet didefinisikan sebagai mata uang digital yang dapat dibeli dan didistribusikan dengan mudah saat melakukan aktivitas lain tanpa perlu membawauang tunai dalam bentuk fisik (non-tunai). Dompot digital (*e-wallet*) memiliki empat lisensi yang terdaftar di Bank Indonesia, termasuk uang elektronik, dompet digital, pengiriman uang, dan likuiditas keuangan digital. Populix merilis temuan survei yang secara umum membahas tentang preferensi konsumen terhadap perbankan dan aplikasi dompet digital. Populix mensurvei 1.000 orang Indonesia menggunakan panel daring untuk mempelajari lebih lanjut tentang pendapat, kebiasaan, dan preferensi mereka terhadap layanan keuangan digital, terutama aplikasi perbankan dan *e-wallet*. Dalam salah satu temuannya, Populix juga turut membahas mengenai perkembangan *e-wallet* di Indonesia yang di dalamnya turut merilis 10 besar *e-wallet* yang paling sering dipakai masyarakat. Saat ini ada dua dompet elektronik yang paling umum digunakan. Pengguna e-wallet Gopay yaitu sebesar 88% dari 1000 responden menggunakan *e-wallet* Go-Pay, dan pengguna e-wallet DANA juga sebesar 83% dari 1000 responden populix.

## E-Wallet yang Paling Sering Dipakai di Indonesia Menurut Survei Populix (2022)



**Gambar 1. E-wallet Yang Sering Dipakai Di Indonesia**

Sumber : Populix, 2022

Go-Pay adalah *e-wallet* yang dikeluarkan oleh Gojek. Pada awalnya Go-pay hanya dapat digunakan untuk membayar transaksi pada layanan Gojek. Namun kini Go-pay telah menjadi metode pembayaran resmi di sebagian besar kios di Indonesia yang dapat membayar berbagai jenis transaksi layanan. Go-Pay juga adalah pilihan yang baik bagi mereka yang menggunakan layanan mereka di ekosistem Gojek dan Tokopedia karena sistemnya terintegrasi dengan baik dan ada banyak promosi di ekosistem itu sendiri. DANA juga luar biasa sebagai *e-wallet* dengan banyak fitur yang menawarkan banyak promosi untuk berbagai jenis transaksi. Bahkan DANA juga sudah berkolaborasi dengan Lazada, Blibli, dan Bukalapak sebagai salah satu alternatif pembayaran di ketiga platform E-commerce besar tersebut. Namun yang terpenting, DANA dan Go-Pay aman dan terpercaya sebagai dompet elektronik karena memiliki izin resmi dari Bank Indonesia.

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian rangsangan (hal-hal yang dirasakan oleh indera konsumen, seperti produk, kemasan, merek, harga, dll) ke dalam gambaran yang komprehensif. Persepsi konsumen bersifat subjektif, sehingga persepsi setiap barang, produk atau jasa berbeda-beda. Persepsi yang dibentuk konsumen dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungannya (Mulyanti & Fachrurrozi, 2017). Untuk melihat alasan yang paling kuat dalam penerimaan suatu teknologi maka digunakan pada penelitian ini teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis et al (1989). Teori tersebut dikembangkan kembali di tahun 1996 oleh Davis dan Venkatesh dengan mengemukakan bahwa persepsi akan manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh langsung terhadap keinginan seseorang yang kemudian ditunjukkan dengan penggunaan teknologi tersebut. Dalam penelitian Felita & Taslim (2022) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa persepsi manfaat adalah indikator efisien yang dimana responden merasa bahwa proses transaksi menjadi lebih cepat dengan menggunakan *e-wallet*, kemudahan penggunaan adalah indikator mudah pengoperasiannya yang dimana responden merasa bahwa *e-wallet* mudah diakses dimana dan kapan saja dalam melakukan transaksi, *e-wallet* yang dipercaya lebih mampu mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain dan *e-wallet* yang memberikan perhatian lebih besar, persepsi keamanan yaitu *e-wallet* yang lebih terjamin keamanannya dalam mencegah atau mendeteksi penipuan dan *e-wallet* yang memiliki keamanan lebih ketat dalam melindungi informasi pengguna.

Tujuan dari sistem pembayaran elektronik adalah untuk memberikan manfaat kepada konsumen berupa kemudahan dan pengurangan biaya transaksi, serta kemudahan penggunaan, karena konsumen

dapat mengakses dan mengelola transaksi dari jarak jauh. Manfaat yang dirasakan mahasiswa sebagai pengguna *e-wallet* adalah melakukan transaksi dengan mudah dan cepat baik secara online maupun offline seperti di E-commercs maupun di minimarket. Kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi dapat menjadi alasan seseorang untuk menggunakan produk tertentu. Mahasiswa cenderung menyukai hal-hal yang mudah dalam penggunaannya karena dianggap cepat menyelesaikan pekerjaannya. *E-wallet* dikenal menawarkan kemudahan dalam pengoperasiannya. Saat melakukan pembelian atau transaksi menggunakan *e-wallet*, penting untuk memiliki kepercayaan terhadap sistem. Inilah sebabnya mengapa penting untuk memiliki proses yang jelas dan mudah diikuti untuk melakukan pembayaran. Keamanan adalah sebagai kepercayaan pengguna bahwa melakukan transaksi menggunakan teknologi pembayaran online akan aman.

Beberapa hasil observasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. MA (21 Tahun) berpendapat bahwa menggunakan *e-wallet* sangat banyak manfaat yang didapatkan seperti kemudahan penggunaan untuk melakukan pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai (*cashless*), kepercayaannya terhadap *e-wallet* baik karena *e-wallet* DANA mempunyai sistem keamanan yang baik. Terdapat mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* hanya untuk bertransaksi tranfer antar bank, karena tidak adanya biaya layanan ketika melakukan transaksi. Tetapi mahasiswa tersebut juga mengkhawatirkan keamanannya saat bertransaksi, KM (21Tahun). Disamping itu, terdapat mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* hanya sebagai metode pembayaran online untuk kepentingan transportasi semata, selebihnya mahasiswa tersebut tidak menggunakan e-wallet karena kurang percayanya dengan keamanan *e-wallet* tersebut sehingga mahasiswa ini melakukan top up sesuai dengan nominal transaksi saja, seperti yang dilakukan oleh NN (23 Tahun).

Terlepas dari berbagai alasan yang mendasari kenapa mahasiswa menggunakan *e-wallet*, ada mahasiswa yang menggunakan sistem e-wallet dikarenakan memiliki kepercayaan terhadap produk tersebut. Tetapi padakenyataannya, ada juga mahasiswa pengguna e-wallet yang memiliki kekhawatiran dengan keamanan dari uang elektronik dalam melakukan pembayaran transaksi. Karena, sangat mungkin ada mahasiswa pengguna *e-wallet* yang tidak sadar untuk mengamankan informasi tersebut secara khusus dari berbagai macam ancaman keamanan. Karena itu perlu adanya tentang kesadaran keamanan oleh mahasiswa pengguna *e-wallet* supaya informasi tersebut dapat terjaga.

## **RUANG LINGKUP**

1. Untuk menganalisis perbedaan persepsi konsumen tentang elemen persepsi manfaat antara e-wallet DANA atau Go-Pay pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk menganalisis perbedaan persepsi konsumen tentang elemen persepsi kemudahan pengguna antara e-wallet DANA atau Go-Pay pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Untuk menganalisis perbedaan persepsi konsumen tentang elemen persepsi kepercayaan antara e-wallet DANA atau Go-Pay pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Untuk menganalisis perbedaan persepsi konsumen tentang elemen persepsi keamanan antara e-wallet DANA atau Go-Pay pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Persepsi Manfaat**

Menurut Jogiyanto 2019:933 dalam (Ernawati & Noersanti, 2020) “Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu meningkatkan kinerja pekerjaannya. Menurut Davis et al 2017:4 dalam (Ernawati & Noersanti, 2020) Persepsi Manfaat dapat diukur dari beberapa indikator-indikator sebagai berikut :

1. Mempermudah transaksi pembayaran
2. Mempercepat transaksi pembayaran
3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi
4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran
5. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran

### **Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Menurut Davis 2019:30 (Ernawati dan Noersanti 2022) Kemudahan penggunaan adalah tingkat harapan pengguna atas usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan suatu sistem. Dapat diartikan bahwa kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Menurut Davis et al (2019:30) Beberapa indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan, yaitu (Ernawati & Noersanti, 2020) :

1. Mudah dipelajari
2. Fleksibel
3. Mudah digunakan
4. Jelas dan dapat dipahami

### **Persepsi Kepercayaan**

Persepsi kepercayaan adalah prosedur untuk membangun kepercayaan antara individu dan layanan tertentu berdasarkan pengetahuan tentang pengungkapan informasi yang relevan oleh penyedia layanan. Rahmad, dkk. dalam (Falah, 2021). Menurut (Maharoma & Kholis, 2018) menyatakan bahwa indikator dari kepercayaan antara lain:

1. Kemampuan
2. Kebaikan hati
3. Integritas

### **Persepsi Keamanan**

Keamanan yang dirasakan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa pengiriman informasi ke sistem teknis aman. Keamanan informasi adalah perlindungan informasi dari berbagai ancaman untuk memastikan kelangsungan bisnis, meminimalkan risiko bisnis, dan memaksimalkan pengembalian investasi dan peluang bisnis (Irawan & Affan, 2020). Menurut (Raman & Viswanathan, 2011), indikator keamanan meliputi:

1. Jaminan keamanan
2. Kerahasiaan data

### **Populasi dan Sampel**

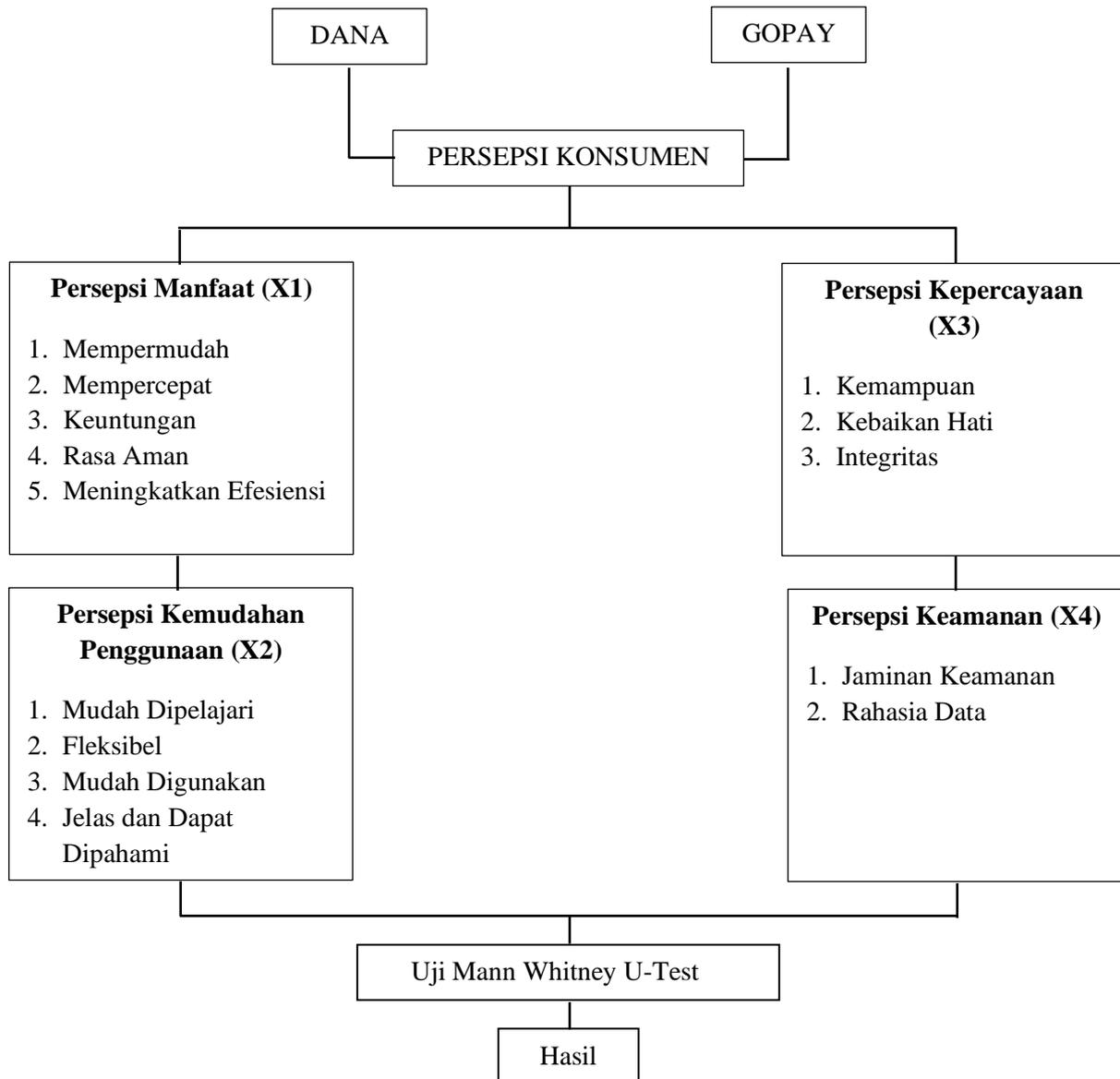
Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan populasi adalah subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya mengenai suatu objek yang telah disediakan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penggunaan E-wallet DANA atau Go-Pay pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara.

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang menggunakan E-wallet DANA atau Go-Pay dengan orang yang berbeda sehingga dapat mempermudah membandingkan kedua E-wallet tersebut.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat (Gay & Diehl, 1992) ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.

1. Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi.
2. Jika penelitiannya korelasi, jumlah sampel minimum adalah 30 subjek
3. Penelitian kausal-perbandingan, jumlah sampel sebanyak 30 subjek pergroup.
4. Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek pergroup.

Karena penelitian ini bentuknya perbandingan maka “peneliti mengambil 30 sampel untuk setiap group” maka dari itu untuk e-wallet DANA sebesar 30 sampel.



Sumber : Diolah Peneliti, 2023

**Gambar 2. Kerangka Pikir**

## Model Analisis Data

### Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable.

2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum melakukan sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak dan dapat digunakan untuk statistik parametrik. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada :

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusikan normal.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.

### Uji Mann Whitney U Test

Uji Mann Whitney U Test merupakan uji non-parametris yang dipakai sebagai perbandingan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji ini adalah pilihan uji non-parametris dengan syarat uji Independent T tidak dapat dilakukan dengan alasan asumsi normalitas tidak terpenuhi. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Mann Whitney :

1. Jika nilai Asymp. Signifikan (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai Asymp. Signifikan (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Asumsi Uji Mann Whitney T-test

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan asumsi yang harus terpenuhi dalam Uji Mann Whitney, yaitu:

1. Data sampel tidak berdistribusi normal.
2. Dua Kelompok sampel yang saling independent atau tidak berhubungan /tidak berpengaruh satu sama lain (anggota sampel dua kelompok berbeda).
3. Sampel berskala data ordinal, atau interval.
4. Jumlah sampel pada kedua kelompok sama.

### Pengujian Hipotesis

Kriteria hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu komputer untuk alasan menganalisis data. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada Uji Mann Whitney U Test adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan perbandingan persepsi konsumen yang nyata antara E-wallet DANA dan Go-Pay pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Jika probabilitas Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan perbandingan persepsi konsumen yang nyata antara E-wallet DANA dan Go-Pay pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
<b>Mahasiswa Fakultas Ekonomi &amp; Bisnis</b>	60	100%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	23	38%
Perempuan	37	62%
<b>Umur</b>		
< 20 Tahun	5	8%

21 - 25 Tahun	55	92%
<b>Jenis E-Wallet Yang Digunakan</b>		
DANA	30	50%
GO-PAY	30	50%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 1 diatas bahwa karakteristik responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 60 orang responden atau setara dengan 100% dari hasil responden tersebut yang menggunakan e-wallet antara DANA atau Go-Pay. Untuk karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang responden atau setara dengan 38% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 37 orang responden atau setara dengan 62%, dari hasil penelitian responden yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan dan dapat disimpulkan perempuan cenderung lebih banyak menggunakan pembayaran digital e-wallet dibanding laki-laki. Karakteristik dari segi umur <20 tahun berjumlah 5 orang responden atau setara dengan 8%, usia 21-25 tahun berjumlah 55 orang responden atau setara dengan 92%, dari hasil penelitian menunjukkan usia 21-25 tahun yang lebih dominan, dapat disimpulkan bahwa usia 21-25 tahun cenderung lebih banyak menggunakan pembayaran digital e-wallet dibanding usia <21 tahun. Karakteristik dari segi e-wallet yang digunakan berjumlah 30 orang responden setara dengan 50% pengguna e-wallet DANA, dan 30 orang responden setara dengan 50% pengguna Go-pay.

### Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran dimana dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas suatu kuesioner, digunakan teknik korelasi, jika korelasi r hitung > dari korelasi r tabel maka butir pertanyaan kuesioner dianggap valid.

**Tabel 2. Nilai Validitas Tiap Butir-Butir Pertanyaan**

Variabel	Indikator	R-Hitung (DANA)	R-Hitung (Go-Pay)	R-Tabel	Keterangan
Persepsi Manfaat	X1.1	0,496	0,362	0,254	Valid
	X1.2	0,505	0,315	0,254	Valid
	X1.3	0,660	0,557	0,254	Valid
	X1.4	0,538	0,541	0,254	Valid
	X1.5	0,684	0,625	0,254	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	X2.1	0,745	0,328	0,254	Valid
	X2.2	0,802	0,706	0,254	Valid
	X2.3	0,796	0,382	0,254	Valid
	X2.4	0,795	0,674	0,254	Valid
Persepsi Kepercayaan	X3.1	0,650	0,773	0,254	Valid
	X3.2	0,672	0,713	0,254	Valid
	X3.3	0,607	0,871	0,254	Valid
Persepsi Keamanan	X4.1	0,685	0,865	0,254	Valid
	X4.2	0,756	0,839	0,254	Valid

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 2 perbandingan antara jumlah keseluruhan butir-butir pernyataan dengan nilai r tabel menunjukkan bahwa 14 butir pernyataan memiliki nilai yang lebih tinggi sehingga mendapat predikat valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan berulang. Dasar pengambilan uji reabilitas cronbach's alpha kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,6.

**Tabel 3. Reliability Statistics**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha (DANA)</i>	<i>Cronbach's Alpha (Go-Pay)</i>	Keterangan
Persepsi Manfaat	0,766	0,737	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,826	0,756	Reliabel
Persepsi Kepercayaan	0,806	0,844	Reliabel
Persepsi Keamanan	0,863	0,902	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 3 lembar kuesioner dalam penelitian ini yang telah dilakukan dapat dilihat pada kedua pembayaran digital e-wallet tersebut menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > 0,6 sehingga dapat dikatakan konstruk kuesioner pada penelitian ini bisa dikatakan reliabel atau handal.

**Uji Normalitas**

Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05) dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 (sig. < 0.05).

**Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (DANA)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
DANA		Persepsi Manfaat	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kepercayaan	Persepsi Keamanan
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17.00	13.40	9.67	6.37
	Std. Deviation	1.838	1.940	1.269	.964
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.198	.200	.248
	Positive	.173	.198	.200	.248
	Negative	-.115	-.177	-.200	-.219
Test Statistic		.173	.198	.200	.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 <sup>c</sup>	.004 <sup>c</sup>	.003 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

**Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Go-Pay)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
GO-PAY		Persepsi Manfaat	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Kepercayaan	Persepsi Keamanan
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.90	14.30	9.80	6.60
	Std. Deviation	1.185	1.368	1.424	1.192
Absolute		.257	.229	.280	.193

Most Extreme Differences	Positive	.177	.138	.280	.193
	Negative	-.257	-.229	-.187	-.180
Test Statistic		.257	.229	.280	.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4 dan 5 diatas terlihat bahwa nilai sig < 0.05, maka asumsi normalitas data tidak terpenuhi atau data tidak berdistribusi normal.

### Uji Mann-Whitney

Untuk hasil analisis menggunakan uji mann-whitney pada E-wallet DANAdan GO-PAY dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Analisis Uji Mann Whitney untuk Elemen Persepsi Manfaat**

Ranks				
	E-wallet	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Persepsi Manfaat	DANA	30	21.68	650.50
	GO-PAY	30	39.32	1179.50
	Total	60		

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

**Tabel 7. Test Statistics Persepsi Manfaat**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Persepsi Manfaat
Mann-Whitney U	185.500
Wilcoxon W	650.500
Z	-3.997
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: E-wallet	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 7 “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp . Sig (2- tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ada perbedaan yang signifikan antara pengguna e-wallet DANA dan GO-PAY pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilihat dari elemen Persepsi Manfaat.

**Tabel 8. Analisis Uji Mann Whitney untuk Elemen Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Ranks				
	E-wallet	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Persepsi Kemudahan Penggunaan	DANA	30	26.27	788.00
	Go-Pay	30	34.73	1042.00
	Total	60		

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

**Tabel 9. Test Statistics Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Persepsi Kemudahan Penggunaan
Mann-Whitney U	323.000
Wilcoxon W	788.000
Z	-1.911
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056
a. Grouping Variable: E-wallet	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 9 “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,056 > 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengguna e- wallet DANA dan GO-PAY pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilihat dari elemen Persepsi Kemudahan Penggunaan.

**Tabel 10. Analisis Uji Mann Whitney untuk Elemen Persepsi Kepercayaan**

Ranks				
	E-wallet	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Persepsi Kepercayaan	DANA	30	30.45	913.50
	Go-Pay	30	30.55	916.50
	Total	60		

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

**Tabel 11. Test Statistics Persepsi Kepercayaan**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Persepsi Kepercayaan
Mann-Whitney U	448.500
Wilcoxon W	913.500
Z	-.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	.981
a. Grouping Variable: E-wallet	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 11 “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.981 > 0.05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengguna e- wallet DANA dan GO-PAY pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilihat dari elemen Persepsi Kepercayaan.

**Tabel 12. Analisis Uji Mann Whitney untuk Elemen Persepsi Keamanan**

Ranks				
	E-wallet	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Persepsi Keamanan	DANA	30	28.47	854.00
	Go-Pay	30	32.53	976.00
	Total	60		

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

**Tabel 12. Test Statistics Persepsi Keamanan**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Persepsi Keamanan
Mann-Whitney U	389.000
Wilcoxon W	854.000
Z	-.948
Asymp. Sig. (2-tailed)	.343
a. Grouping Variable: E-wallet	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 13 “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0.434 > 0.05. Maka Ho diterima Ha ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengguna e-wallet.

### **Pembahasan Persepsi Manfaat**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan “diduga bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi manfaat yang signifikan pada e-wallet DANA atau GO-PAY” dan pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh melalui uji *MannWhitney* yang memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.000 hal ini berarti  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi manfaat pada pengguna e-wallet DANA atau GO-PAY.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Viginsha, 2011), jika konsumen memiliki persepsi yang baik mengenai sistem teknologi yaitu yakin bahwa hal tersebut dapat memberikan manfaat, maka konsumen akan menggunakan sistem tersebut. Sebaliknya, jika konsumen memiliki persepsi bahwa sistem teknologi tersebut tidak dapat memberikan manfaat, maka konsumen tidak akan menggunakan sistem tersebut.

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi manfaat dalam menggunakan e-wallet DANA adalah indikator dengan mempercepat transaksi sebesar 3,60. Disusul mempermudah transaksi sebesar 3,57, meningkatkan efisiensi sebesar 3,40, dan memberi keuntungan dalam bertransaksi sebesar 3,27. Sedangkan indikator terendah yaitu pada memberikan rasa aman dalam bertransaksi sebesar 3,17. Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi manfaat dalam menggunakan Go-pay

adalah indikator mempermudah transaksi yang dimana responden merasa bahwa proses transaksi lebih mudah dan lebih cepat dengan menggunakan e-wallet. Indikator mempermudah transaksi dan mempercepat transaksi mendapat nilai rata-rata sebesar 3,97 untuk e-wallet Go-pay. Disusul dengan indikator memberi keuntungan saat bertransaksi sebesar 3,80, indikator mempercepat transaksi mendapat nilai rata-rata sebesar 3,76 dan indikator meningkatkan efisiensi sebesar 3,73. Sedangkan indikator terendah yaitu pada memberikan rasa aman dalam bertransaksi sebesar 3,50.

### **Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan “diduga bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi kemudahan penggunaan yang signifikan pada e-wallet DANA atau GO-PAY” dan pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh melalui uji *Mann Whitney* yang memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,056 hal ini berarti  $0,056 > 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi konsumen mengenai persepsi kemudahan penggunaan pada pengguna e-wallet DANA atau GO-PAY.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Jogiyanto, 2007), persepsi kemudahan adalah keyakinan yang dimiliki oleh individu bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang keras. Jika individu yakin bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika individu tersebut yakin bahwa penggunaan dari teknologi tersebut rumit, maka ia tidak akan menggunakannya.

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan e-wallet DANA adalah indikator mudah pengoperasiannya yang dimana responden merasa bahwa e-wallet mudah diakses dimana dan kapan saja dalam melakukan transaksi. Indikator mudah pengoperasiannya mendapat nilai sebesar 3,43 disusul dengan indikator mudah digunakan dan diakses dimana dan kapan saja sebesar 3,37, sedangkan indikator terendah adalah jelas dan mudah dipahami sebesar 3,27.

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan e-wallet Go-pay adalah indikator mudah pengoperasiannya yang dimana responden merasa bahwa e-wallet mudah diakses dimana dan kapan saja dalam melakukan transaksi. Indikator mudah pengoperasiannya mendapat nilai sebesar 3,73, dan disusul oleh indikator mudah digunakan dan diakses sebesar 3,63 sedangkan indikator terendah adalah jelas dan mudah dipahami sebesar 3,40.

### **Persepsi Kepercayaan**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan “diduga bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi kepercayaan yang signifikan pada e-wallet DANA atau GO-PAY” dari pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh melalui uji *Mann Whitney* yang memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,981 hal ini berarti  $0,981 > 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi kepercayaan pada pengguna e-wallet DANA atau GO-PAY.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Rofiq, 2007), kepercayaan merupakan suatu keyakinan seseorang akan suatu hal dimana hal tersebut diyakini dapat memenuhi kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kepercayaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari transaksi online. Karena suatu transaksi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih tidak akan terjadi jika tidak ada kepercayaan dan kesepakatan di masing-masing pihak.

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi kepercayaan dalam menggunakan e-wallet DANA adalah indikator kemampuan yang dimana responden percaya e-wallet mampu mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain, indikator kemampuan mendapat nilai sebesar 3,30 disusul dengan indikator kebaikan hati sebesar 3,23. Sedangkan indikator terendah ada pada indikator integritas sebesar 3,13.

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi kepercayaan dalam menggunakan e-wallet Go-pay adalah ketiga indikator tersebut mempengaruhi dalam penggunaan e-wallet kemampuan yang dimana responden percaya e-wallet mampu mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain, kebaikan hati dan integritas yang dimana responden merasa bahwa e-wallet telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap pengguna. Indikator

kemampuan mendapat nilai sebesar 3,27 dan indikator kebaikan hati juga sebesar 3,23. Dan indikator integritas sebesar 3,27.

### **Persepsi Keamanan**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis pertama dalam penelitian inimenyatakan “diduga bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi keamanan yang signifikan pada e-wallet DANA atau GO-PAY” dari pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan diperoleh melalui uji *Mann Whitney* yang memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,343 hal ini berarti  $0,343 > 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi konsumen mengenai elemen persepsi keamanan pada pengguna e-wallet DANA atau GO-PAY.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suprpto, 2014), berpendapat bahwa keamanan merupakan kunci utama dalam mengevaluasi kualitas dari transaksi online dimana keamanan ini mencakup perlindungan mengenai privasi dan penipuan serta hal

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi keamanan dalam menggunakan e-wallet DANA adalah indikator jaminan keamanan yang dimana responden merasa bahwa keamanan e-wallet terjamin dalam mencegah atau mendeteksi penipuan. Indikator jaminan keamanan mendapat nilai sebesar 3,23 disusul dengan indikator kerahasiaan data sebesar 3,13.

Diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi penilaian konsumen terhadap variabel persepsi keamanan dalam menggunakan e-wallet Go-pay adalah kerahasiaan data setiap penggunaannya. indikator kerahasiaan data sebesar 3,33 disusul dengan Indikator jaminan keamanan mendapat nilai sebesar 3,27

Diketahui bahwa Go-pay mendapat nilai rata-rata lebih tinggi yaitu sebesar 3,30 dibanding dengan DANA yaitu sebesar 3,18 pada setiap indikator persepsi keamanan yang terjamin kerahasiaan data penggunaannya.-hal lainnya yang melibatkan masalah informasi keuangan maupun non-keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan persepsi konsumen yang signifikan mengenai elemen persepsi manfaat pada pengguna e-wallet DANA atau Go-Pay.
2. Tidak ada perbedaan persepsi konsumen yang signifikan mengenai elemen persepsi kemudahan penggunaan pada pengguna e-wallet DANA atau Go-Pay.
3. Tidak ada perbedaan persepsi konsumen yang signifikan mengenai elemen persepsi kepercayaan pada pengguna e-wallet DANA atau Go-Pa.
4. Tidak ada perbedaan persepsi konsumen yang signifikan mengenai elemen persepsi keamanan pada pengguna e-wallet DANA atau Go-Pay.

### **SARAN**

Hasil analisis Persepsi Manfaat antara E-wallet DANA dan Go-Pay, maka disarankan Perusahaan perlu menambah fitur baru dan inovasi sehingga nantinya dapat memberikan kebermanfaatn lebih banyak oleh para penggunaannya. Perusahaan perlu meningkatkan integritas melalui peningkatan keamanan dalam hal transaksi dari e-wallet sehingga nanti dapat diminati oleh kalangan orang lebih banyak

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Jurnal Manajemen STEI Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3 (2)(02), 2442–4080. [www.bi.go.id/id/statistik](http://www.bi.go.id/id/statistik)

- Falah, M. N. (2021). Kembali ShopeePAY Di Kota Malang Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7272>
- Felita, N., & Taslim, W. S. (2022). Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Pengguna E-Wallet OVO dan GOPAY di Pontianak. *OBIS Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 19. <https://jurnal.polteq.ac.id/index.php/obis/article/view/107>
- Gay, L. R., & Diehl, P. L. (1992). *Research Methods for Business and Management*.
- Hasya, R. (2022). Ini 10 E-Wallet yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022. *IDN TIMES*. <https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3322>
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Maharama, A. R., & Kholis, N. (2018). Pembelian Jasa Gojek Di Kota Semarang Yang Dimediasi Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EKOBIS*, 19(2), 203–213. <http://www.apji.or.id>
- Mulyanti, K. (Kurniawati), & Fachrurrozi, A. (Ahmad). (2017). Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara). *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam*, 10(2), 185–198. <https://www.neliti.com/publications/154615/>
- Raman, A., & Viswanathan, A. (2011). Web services and e-shopping decisions: A study on Malaysian e-consumer. *Wireless Information Networks & Business Information System*, 2(5), 54–60. [https://www.researchgate.net/publication/286456862\\_Web\\_Services\\_and\\_e-Shopping\\_Decisions\\_A\\_Study\\_on\\_Malaysian\\_e-Consumer](https://www.researchgate.net/publication/286456862_Web_Services_and_e-Shopping_Decisions_A_Study_on_Malaysian_e-Consumer)
- Rofiq, A. (2007). Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce Di Indonesia). *Universitas Brawijaya*, 157.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung).
- Suprpto, F. M. (2014). Pengaruh Persepsi Keamanan Web Dan Kesesuaian Lifestyle Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking: Technology Acceptance Model yang Dimodifikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2), 1–19.
- Viginsha, A. (2011). *Faktor Determinan Minat Keperilakuan Individu: Model Kesuksesan E-Commerce*.